

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif ini merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.¹

Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang lain sehingga menghasilkan data deskriptif. Adapun definisi lain juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah pengumpulan data berdasarkan suatu latar alamiah yang menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang memiliki perhatian alamiah. Penelitian kualitatif berupaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya berdasarkan persepsi, motivasi, konsep, perilaku, dan persoalan manusia lainnya yang diteliti.²

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Data yang diperoleh berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka. Bermakna ialah data yang sebenarnya, data yang pasti, dan memiliki suatu nilai di balik data yang diperoleh.³

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) 5.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari, yang beralamat di Jl. Sultam Adam Komplek Bumi Graha Lestari Jalur 3, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan sebuah permasalahan yang saat ini telah mampu ditangani oleh pengelola dengan baik, sehingga itu merupakan hal yang menarik dan sesuai dengan topik yang dipilih.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz-ustadz dan mahasantri pada Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara.

2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah perencanaan dan implementasi evaluasi bulanan program tahfidz di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu bahan baku yang berkaitan dengan segala hal yang bersifat pengetahuan yang dapat diolah sedemikian rupa untuk menjadi sebuah informasi.⁴ Data ini terbagi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Perencanaan evaluasi bulanan di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara.
 - a) Latar belakang pelaksanaan evaluasi bulanan.
 - b) Tujuan pelaksanaan evaluasi bulanan.
 - c) Hal-hal yang di evaluasi
 - d) Alat atau media untuk mengumpulkan data.
 - e) *Reward* dan *punishment*.
- 2) Pelaksanaan evaluasi bulanan program tahfidz di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara.
 - a) Tanggapan Mahasantri Terhadap Evaluasi Bulanan Program Tahfidz

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang bersifat pelengkap untuk mendukung yang berhubungan dengan sejarah, gambaran umum, keadaan dan jumlah mahasantri beserta ustadz, serta sarana dan prasarana.

⁴Nur Ahmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), 35.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini ialah dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁵ Sumber data terbagi kepada dua macam, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang digali dan diperoleh langsung dari lapangan.⁶ Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara secara mendalam terhadap informan yaitu murid, ustadz, dan mahasantri yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan evaluasi bulanan program tahfidz.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain. Data ini digali untuk dijadikan sebagai pelengkap dan pendukung dari data pokok dalam bentuk literatur yang relevan seperti buku, dokumen, jurnal penelitian yang berkenaan dengan penelitian ini.⁷

⁵Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 8.

⁷Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, 37.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan istilah yang ditujukan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat serta mencatat fenomena yang terjadi.⁸ Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan yaitu terkait perencanaan dan implementasi evaluasi bulanan program tahfidz di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dalam bentuk tanya jawab antara penanya dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁹ Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan menggali data mengenai perencanaan dan implementasi evaluasi bulanan program tahfidz pada Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari, yaitu melalui tanya jawab langsung kepada informan. Informan tersebut terdiri dari 2 ustadz, dan 8 mahasantri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya.¹⁰ Tujuan dokumentasi ini ialah untuk menggali dan mengetahui sejarah singkat berdirinya Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari, keadaan dan jumlah ustadz atau

⁸Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Teknik Non Tes* (Purwokerto: CV IRDH, 2018), 48.

⁹Erwan Juhara, dkk., *Cendikia Berbahasa* (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves), 97.

¹⁰Iwan Fachrozi, dkk., *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 44.

pengajar, fasilitas atau sarana dan prasarana serta jumlah mahasantri di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin Utara.

Untuk mempermudah dalam memahaminya, berikut peneliti uraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data Pokok: Data tentang evaluasi bulanan program tahfidz di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari yang meliputi: a. Perencanaan evaluasi bulanan terkait dengan latar belakang, tujuan pelaksanaan, hal-hal yang dievaluasi, alat untuk mengumpulkan data, dan <i>reward</i> serta <i>punishment</i> yang akan diterima mahasantri di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari. b. Pelaksanaan evaluasi bulanan program tahfidz. c. Evaluasi terhadap hasil evaluasi bulanan program tahfidz.	Ustadz dan mahasantri	Observasi dan Wawancara
	Data Penunjang: a. Sejarah berdirinya Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari. b. Gambaran umum lokasi dari Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari c. Keadaan mahasantri di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari. d. Keadaan sarana dan prasarana di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari.	Mudir/pimpinan lembaga	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti dengan menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari. Peneliti juga mengamati terhadap jalannya kegiatan halaqah, ta'lim, hingga pelaksanaan evaluasi bulanan.

2. Wawancara

Dengan wawancara, penulis berusaha untuk menggali informasi bagaimana upaya ustadz dalam meningkatkan keaktifan mahasantri melalui evaluasi bulanan. Selanjutnya mengumpulkan data terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan evaluasi bulanan, yakni hal-hal yang dievaluasi pada evaluasi bulanan, *reward* dan *punishment* bagi mahasantri, data tersebut berusaha dikumpulkan melalui wawancara kepada 2 orang ustadz. Adapun terkait dengan tanggapan mahasantri terhadap evaluasi bulanan, peneliti berusaha mengumpulkan data tersebut melalui wawancara kepada 8 mahasantri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data tentang gambaran umum, yaitu sejarah berdirinya, profil singkat, visi dan misi serta tujuan, struktur kepengurusan, dan program kegiatan yang ada di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.¹¹

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah struktur atau peralatan yang memungkinkan untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data.¹² Pada tahap ini, peneliti membuat fokus dan lebih menyederhanakan lagi sedemikian rupa yaitu membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan.

b. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini, kumpulan data dikelompokkan dan dikategorikan sehingga memungkinkan menarik kesimpulan dan tindakan.¹³ Pada tahap ini penyajian data ini peneliti menyajikan rangkaian kalimat tersusun secara logis dan sistematis, sehingga kemudian dapat mempermudah peneliti dalam memahami objek yang diteliti dan memberikan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian. Melalui

¹¹Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

¹²Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan kacapi, Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang: UPI Sumatera Press, 2018), 58.

¹³Sulaiman, *Proses Berpikir Geometri Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 10.

tahapan ini juga, peneliti dapat membuat kesimpulan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti tersebut.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapat setelah dilakukan interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dan tahap penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dalam analisis data.¹⁴

¹⁴Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 86.